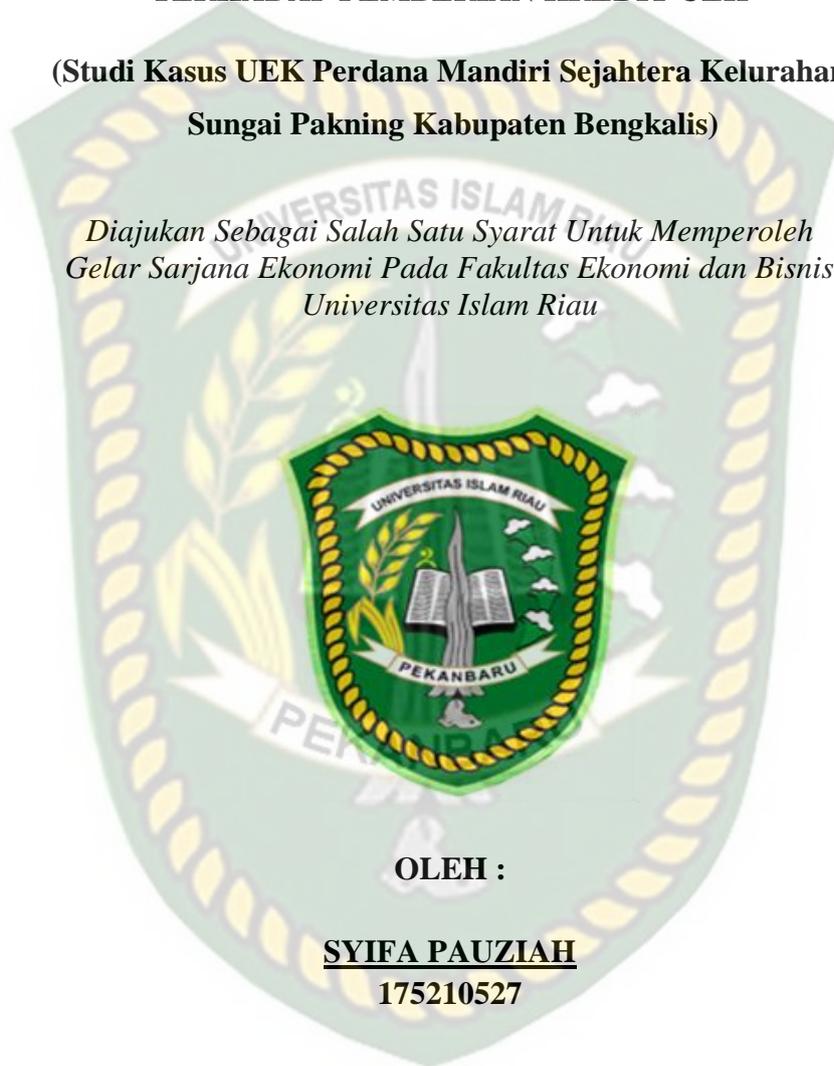


SKRIPSI

PENGARUH PENILAIAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBERIAN KREDIT UEK

**(Studi Kasus UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan
Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



OLEH :

SYIFA PAUZIAH
175210527

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

**PENGARUH PENILAIAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT
TERHADAP PEMBERIAN KREDIT UEK**

**(Studi Kasus UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning
Kabupaten Bengkalis)**

Oleh:

Syifa Pauziah

175210527

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk melihat Pengaruh Penilaian dan Pendapatan Masyarakat terhadap Pemberian Kredit UEK (Studi Kasus UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh melalui kuisioner dengan menggunakan teknik kuota sampling yaitu dengan menetapkan sebanyak 62 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan penilaian, dan pendapatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit UEK pada masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: Penilaian, Pendapatan, dan Pemberian Kredit.

***THE EFFECT OF ASSESSMENT AND INCOME ON THE PROVISION OF
UEK CREDIT***

***(Case Study Of UEK Perdana Mandiri Sejahtera Sungai Pakning Sub-District,
Bengkalis Regency)***

By

Syifa Pauziah
175210527

ABSTRAC

Research conducted by the author to see the effect of assessment and income on the provision of UEK credit (case study of UEK Perdana Mandiri Sejahtera Sub-District, Bengkalis Regency). The data used in this study is sourced from primary data obtained through questionnaires using a quota sampling technique, namely setting as many as 62 respondent. The data analysis method used was descriptive and quantitative analysis method using SPSS version 22. The result showed that partially and simultaneous assessment and income on the provision of UEK credit at society Sungai Pakning Sub-District, Bengkalis Regency.

Keyword: Assessment, Income, and Provision of Credit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, atas berkat rahmat dan karunianya tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penilaian dan Pendapatan Masyarakat terhadap Pemberian Kredit UEK (Studi Kasus UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Shalawat beriringan dengan salam tercurahkan buat junjungan umat islam sedunia yakni Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis berharap semoga peneliti ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun peneliti menyadari bahwa pada lembar tertentu naskah tugas ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu peneliti berharap kemakluman serta masukan.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak urut membantu, sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini peneliti mengucapkan salud dan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. DR. H. Syafrinaldi SH, MCL karena selama saya kuliah di Universitas Islam Riau ini selalu menjadi motivator untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Bapak Drs. Abrar, M. Si, AK karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Abd. Razak. Jer, SE., M.Si selaku ketua jurusan Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM yang terbaik selaku dosen pembimbing yang selalu memotivasi dan telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Usaha Ekonomi Kelurahan yang telah memberikan izin agar peneliti bisa melakukan penelitian mengenai pemberian kredit.
6. Kedua orang tua penulis yakni Ibu Rahmah dan Bapak Erli yang sudah bekerja keras hingga dapat menyekolahkan penulis sampai kini mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih atas doanya yang tiada henti, motivasi dan dukungan, serta kasih sayang yang tiada putus dan memberikan ketulusan hatinya. Semoga beliau diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Aamiin.
7. Kepada abangku apt. Rico Juliardi. S.Farm dan Jeri Novriadi yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materi serta doa yang tiada hentinya.
8. Kepada nenek terimakasih yang telah mendoakan cucunya dan selalu memberikan nasehat, semoga selalu dipanjangkan umurnya dan dilindungi oleh Allah SWT.

9. Keluarga, kerabat dan sahabat yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan studi ini secara cepat.
10. Kepada Haris Prasetyo dan sahabat seperjuangan saya yaitu: Lola Fajrah Anjani, Iis Risnawati, Nurul Ula Hidayanti, Iis Dahlia, Halimatussa'diah penulis mengucapkan terimakasih yang selalu mendukung dan menyemangati untuk menyelesaikan studi ini dengan cepat. Mudah mudahan selalu terjaga silaturahmi kita walaupun esok jarak dan waktu memisahkan, tetap semangat dalam hidup jangan mudah putus asa dalam meraih cita cita dan impian untuk masa depan yang lebih baik.
11. Kepada A Smart teman-teman sekelas saya yang telah menemani saya dari awal perkuliahan terimakasih untuk dukungan dan motivasinya serta teman-teman saya yang turut membantu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pekanbaru, September 2021

Peneliti

Syifa Pauziah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1. Usaha Ekonomi Keluran (UEK)	8
2.1.1 Pengertian UEK	8
2.2. Kredit.....	10
2.2.1 Pengertian Kredit	10
2.2.2 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	12
2.2.3 Unsur-unsur Kredit.....	13
2.2.4 Fungsi Kredit.....	15
2.2.5 Tujuan Pemberian Kredit	15
2.2.6 Jaminan Kredit	15
2.2.7 Prinsip-prinsip Kredit.....	17
2.2.8 Tahap Pemberian Kredit UEK	18
2.3. Pendapatan	19
2.3.1 Pengertian Pendapatan	19
2.3.2 Jenis-jenis Pendapatan	20

2.3.3 Sumber-sumber Pendapatan.....	21
2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	21
2.4. PENELITIAN TERDAHULU	23
2.5. KERANGKA PEMIKIRAN	27
2.6. HIPOTESIS	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Lokasi Penelitian.....	28
3.2. Operasional Variabel.....	28
3.3. Populasi dan Sampel	30
3.4. Jenis dan Sumber Data	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6. Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1 Uji Reabilitas.....	33
3.6.2 Uji Validitas	33
3.6.3 Analisis Kuantitatif	34
3.6.4 Analisis Deskriptif	34
3.6.5 Uji Hipotesis.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	41
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.1.1 Geografis	36
4.2. Sejarah Singkat UEK Perdana Mandiri Sejahtera.....	38
4.3. Visi dan Misi UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning.....	39
4.4. Tujuan UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning	39
4.5. Struktur Organisasi UEK Perdana Mandiri Sejahtera.....	40
4.6. Persyaratan Sebagai Pemanfaat Dana Usaha Ekonomi Kelurahan....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1. Identitas Responden	43
5.1.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Umur	43
5.1.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
5.1.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45

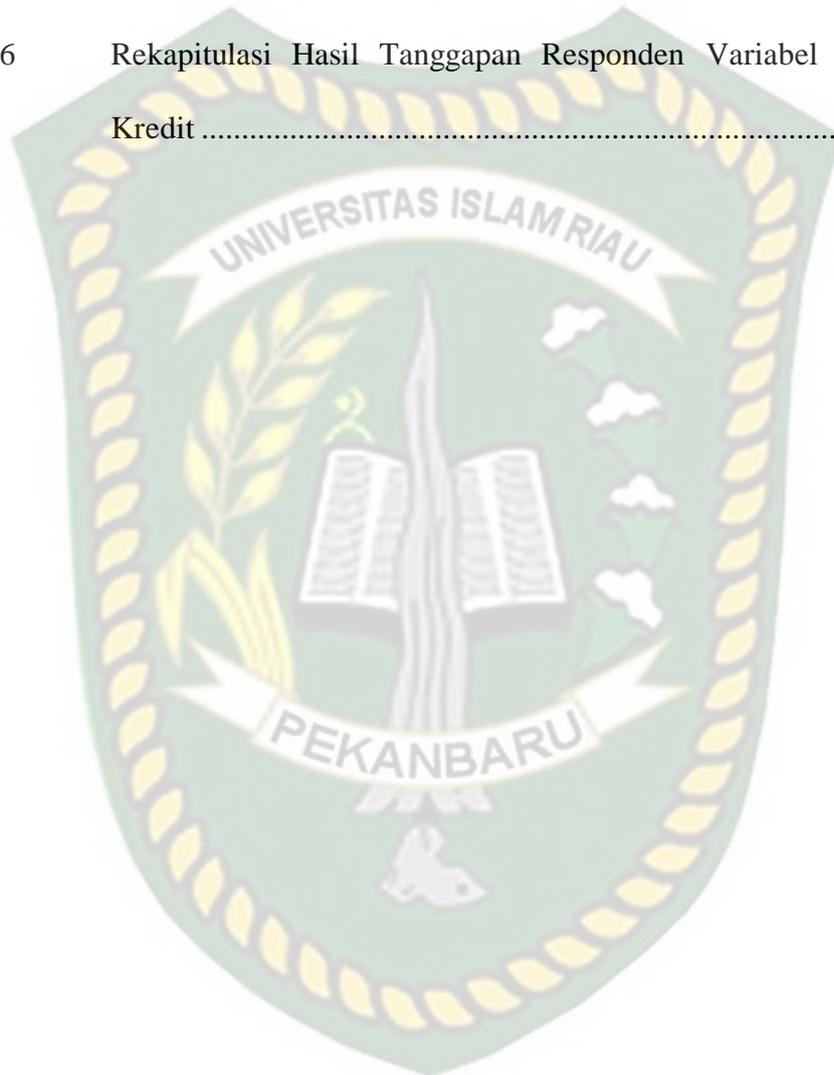
5.1.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan	46
5.2. Analisis Deskriptif dan Kuantitatif Hasil Penelitian	46
5.2.1. Uji Validitas	46
5.2.2 Uji Reabilitas	48
5.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	49
a. Penilaian (X1)	49
b. Pendapatan (X2)	55
c. Pemberian Kredit (Y)	59
5.3. Analisis Kuantitatif Variabel Penelitian	64
a. Uji Asumsi Klasik Normalitas	64
b. Regresi Linear Berganda	65
c. Koefisien Determinasi (R^2)	67
d. Uji Hipotesis	67
5.4. Pembahasan Analisis Data	70
5.4.1 Pengaruh Penilaian terhadap Pemberian Kredit	71
5.4.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Pemberian Kredit	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1. Kesimpulan	73
6.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Pemanfaat UEK Perdana Mandiri Sejahtera Perguliran Tahun 2016-2019 di Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis	
	
	4	
Tabel 2.4.	Penelitian Terdahul	23
Tabel 3.2.	Operasional	Variabel
	
	28	
Tabel 3.5	Skala	Likert
	
	32	
Tabel 4.1.1	Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	Tahun 2020
	
	37	
Tabel 4.1.2	Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	Tahun 2020
	
	38	

Tabel 5.1.1	Identitas Responden Berdasarkan Umur Pada Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis	
		44
Tabel 5.1.2	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis	
		44
Tabel 5.1.3	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis	45
Tabel 5.1.4	Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan Pada Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis	46
Tabel 5.2.1	Hasil Analisis Validitas Variabel Penilaian (X1), Pendapatan (X2), dan Pemberian Kredit (Y)	47
Tabel 5.2.2	Hasil Analisis Reabilitas Variabel Penilaian (X1), Pendapatan (X2), dan Pemberian Kredit (Y)	48
Tabel 1	Distibusi Jawaban Respoden Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis Variabel Penilaian	49
Tabel 2	Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Variabel Penilaian	
		53
Tabel 3	Distibusi Jawaban Respoden Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis Variabel Pendapatan.....	56

Tabel 4	Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Variabel Pendapatan.....	58
Tabel 5	Distibusi Jawaban Respoden Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis Variabel Pemberian Kredit	60
Tabel 6	Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Variabel Pemberian Kredit	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Kerangka Pikiran	27
Gambar 4.5	Struktur Organisasi UEK Perdana Mandiri Sejahtera.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuisioner Penelitian	77
Lampiran II	Rekapitulasi Data Responden	81
Lampiran III	Tabulasi Responden	84
Lampiran IV	Output Program SPSS V.20 Mengenai Pengaruh Penilaian dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Pemberian Kredit UEK (Studi Kasus UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis	90
Lampiran V	Distibusi Nilai rtabel	98
Lampiran VI	Distibusi Nilai ttabel	99
Lampiran VII	Rekapitulasi Data Pencairan Dana UEK Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis	100
Lampiran VII	Foto Dokumentasi Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kondisi perekonomian yang saat ini terjadi, menyebabkan sekelompok kecil masyarakat yang mengalami permasalahan ekonomi. Permasalahan ekonomi yang bukan hanya kemiskinan juga berkaitan dengan sebagian masyarakat yang berada dalam keadaan ekonomi yang lemah dan pendapatan masyarakat.

Penyaluran dana secara kredit ini adalah jalan keluar bagi masyarakat yang ingin membuat usaha tetapi kekurangan dana dalam usaha mereka. Hal ini disebabkan karena tidak adanya uang yang terkumpul dalam pembuatan usaha tersebut, dengan adanya sistem penyaluran dana secara kredit maka memberikan peluang yang sangat besar bagi masyarakat untuk bisa membuat dan menjalankan usaha sendiri.

Dengan adanya upaya peningkatan kemakmuran masyarakat dan peningkatan kegiatan masyarakat yang akan efektif dalam sektor industri tentunya akan menimbulkan berbagai kebutuhan lain, seperti kebutuhan dana untuk keperluan membangun dan memperluas suatu usaha. Peranan UEK sangat diharapkan dalam masyarakat untuk memperlancar pertumbuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga keuangan yaitu untuk membantu penyediaan dana dalam bentuk kredit dan meyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kemiskinan bukan hanya permasalahan ekonomi namun juga berkaitan dengan faktor-faktor ekonomi dan berdampak pada pendapatan masyarakat. Penanggulangan kemiskinan dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional yang merupakan wujud komitmen dalam merelisasikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Dalam perekonomian yang dihadapi dan sedang dijalankan saat ini, ada sekelompok masyarakat kecil dalam keadaan ekonomi yang kuat dan ada sebagian masyarakat yang berada dalam keadaan ekonomi yang lemah. Dalam upaya peningkatan kemakmuran rakyat suatu negara diperlukan adanya pembangunan ekonomi yang seimbang. Untuk mewujudkan hal itu, koperasi sebagai salah satu badan usaha yang ada di Indonesia memegang peran penting bagi perekonomian Indonesia yang juga membina kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi.

Sebagai tindak lanjut dari peran pemerintah, dilakukan upaya peran pemerintah desa/kelurahan yang selama ini bertindak sebagai pelaksanaan program kearah peran yang menonjolkan masyarakat sebagai pemimpin dan pergerakan program tersebut. Dengan demikian peran tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat melalui Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) yaitu lembaga kelurahan yang bergerak di bidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi di kelurahan sebagai pengelola dan pelaksana kegiatan program pemberdayaan desa (PDD) di desa/kelurahan.

Program yang dilakukan oleh pemerintah ini sudah baik, namun dana tersebut kadang tidak sampai kepada masyarakat miskin yang membutuhkannya,

di karenakan adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Sehingga mengakibatkan masyarakat miskin yang tidak berkurang, malahan semakin bertambah. Oleh karena itu, agar pemerintah dapat memberikan dana kepada pihak yang benar-benar sampai kepada tangan yang membutuhkan.

UEK sebagai lembaga instutusi usaha bersama milik kelurahan. Minimal satu kali dalam setahun harus mengundang seluruh anggota dalam suatu forum yang diberikan nama Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT). MDPT adalah forum yang digunakan sebagai forum pertanggung jawaban pengelola kinerja UEK oleh pengelola.

Dengan adanya Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) sangat membantu penanggulangan perekonomian masyarakat Kelurahan Sungai Pakning. Adapun usaha yang dilakukan Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Perdana Mandiri Sejahtera menyalurkan kredit usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi ketergantungan masyarakat dari rentenir, dan membantu permodalan para anggota maupun masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan usaha mereka dengan adanya pinjaman dari UEK Perdana Mandiri Sejahtera ini anggota maupun masyarakat sekitar merasa terbantu dengan adanya peminjaman modal.

Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis merupakan kelurahan Pelaksana program Usaha Ekonomi Kelurahan. Berikut data tentang :

Tabel 1.1

Data Pemanfaat UEK Perdana Mandiri Sejahtera Perguliran Tahun 2016-2019 di Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis

No	Tahun	Jumlah Pemanfaat UEK (Nasabah Kredit)	Jumlah uang yang bergulir (Dana yang bergulir)
1	2016	220 Orang	Rp 3.874.500.000
2	2017	174 Orang	Rp 2.938.000.000
3	2018	162 Orang	Rp 2.682.500.000
4	2019	162 Orang	Rp 3.614.000.000

Sumber Data : Kantor UEK Perdana Mandiri Sejahtera 2019

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa Data Pemanfaat UEK Perdana Mandiri Sejahtera, Tahun 2016 berjumlah 220 Pemanfaat dengan jumlah perguliran Rp 3.874.500.000, pada tahun 2017 berjumlah 174 Pemanfaat dengan jumlah perguliran Rp 2.938.000.000, pada tahun 2018 berjumlah 162 Pemanfaat dengan jumlah perguliran Rp 2.682.500.000, dan pada tahun 2019 berjumlah 162 Pemanfaat dengan jumlah Rp 3.614.000.000 , dimana pada tahun 2016-2019 mengalami penurunan pemanfaat.

Kredit yang diberikan kepada masyarakat berupa verifikasi seperti tempat usaha, kesesuaian pengguna dana dengan kebutuhan usaha, kebenaran dan nilai agunan yang diajukan (jaminan), kapasitas usaha dan kemampuan pengembalian pinjaman (pendapatan) dan karakter calon debitur.

Sehubung dengan itu, penulis tertarik untuk mengungkapkan permasalahan mengenai pengaruh *character* (watak), *collateral* (jaminan), dan *condition of economic* (kondisi ekonomi) dan pemberian kredit yang dilakukan UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis,

maka dilakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENILAIAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBERIAN KREDIT UEK (STUDI KASUS UEK PERDANA MANDIRI SEJAHTERA KELURAHAN SUNGAI PAKNING KABUPATEN BENGKALIS)”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : Apakah penilaian dan pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap pemberian kredit UEK Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis?”

1.3. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penilaian dan pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap pemberian kredit UEK Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Usaha Ekonomi Kelurahan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Usaha Ekonomi Kelurahan dalam mengambil keputusan tentang pemberian kredit.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan pengetahuan bagi pembaca dan juga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat, dan jelas. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjabarkan yang mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikiran, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari Lokasi Penelitian, Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merupakan penguraian dari gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta fungsi dan tugasnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil analisis data, hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai penilaian dan pendapatan masyarakat terhadap pemberian kredit UEK (studi kasus UEK perdana mandiri sejahtera kelurahan sungai pakning kabupaten bengkalis).

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan dan saran-saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK)

2.1.1 Pengertian UEK

UEK adalah lembaga keuangan mikro yang di bentuk oleh kelurahan melalui musyawarah untuk mengelola dana usaha kelurahan dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat dan merupakan milik masyarakat Kelurahan yang di usahakan serta di kelola oleh masyarakat desa/kelurahan.

Usaha Ekonomi Kelurahan yaitu program peminjaman modal usaha yang dibuat oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan di suatu daerah atau desa yang masih banyak terdapat masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan pinjaman modal untuk suatu usaha yang bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

UEK adalah singkatan dari Usaha Ekonomi Kelurahan, yaitu lembaga kelurahan yang bergerak di bidang keuangan untuk menunjang usaha usaha ekonomi produktif di desa yang bersangkutan. diharapkan kedepannya UEK merupakan cikal bakal pembentukan Usaha Milik Kelurahan Usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok-kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain:

- 1) Perdagangan : kios, warung harian, warung minyak, dll.

- 2) Pertanian : tanaman pangan.
- 3) Perkebunan : sawit, karet.
- 4) Peternakan : ayam, sapi, kambing.
- 5) Perikanan : perikanan tangkap, tambak lele.
- 6) Industry kecil : usaha kerupuk, usaha kue, usaha roti.

UEK itu sendiri merupakan organisasi atau lembaga yang di bentuk oleh masyarakat karena adanya kesadaran dan persamaan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya. UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning berdiri pada tanggal 27 Juli 2007. UEK merupakan Lembaga Keuangan Mikro yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam program pemberdayaan desa, yakni meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberian dana pinjaman secara bergulir didesa. Program ini telah memiliki aturan-aturan terbaru yaitu Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 38 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) menurut Permendagri No.06 Tahun 1998 adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan.

Tujuan dari adanya Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) yaitu mendorong kegiatan perekonomian kelurahan; meningkatkan kreativitas berwirausaha; mendorong tumbuhnya usaha sektor informal; untuk penyerapan tenaga kerja; menghindarkan masyarakat dari pengaruh rentenir; memfasilita. Sedangkan sasaran utama program UEK adalah mendorong pengembangan kehidupan

perekonomian masyarakat khususnya perempuan diperdesaan melalui penumbuh-kembangan wirausaha masyarakat dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya local.

2.2. Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan (*truth* atau *faith*). Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani “*credere*” yang artinya percaya. Maksud percaya dari pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit (nasabah) bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan penerima sesuai perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit adalah penerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban yang harus dibayar sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Berbicara tentang definisi kredit, terdapat banyak definisi para ahli yang mendefinisikan tentang kredit yaitu:

Menurut Kasmir (2013), menyatakan bahwa kredit merupakan pinjaman uang berdasarkan persetujuan dan kesepakatan dalam pinjam meminjam antara nasabah dengan pihak lain yang mewajibkan nasabah harus melunasi hutang pinjaman sesuai jangka waktu yang disepakati dengan besar bunga yang ditentukan.

Menurut Anwar, menyatakan bahwa kredit adalah pemberian (jasa) dari pihak yang satu (pihak pemberi kredit) ke pada pihak yang lain (pihak yang

menerima kredit) dan prestasinya akan dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati beserta tuang sebagai kontraprestasinya (balas jasa).

Menurut Viethzal Rival, menyatakan bahwa kredit merupakan penyerahan uang, barang atau jasa kepada pihak lain atas dasar kepercayaan dengan perjanjian yang telah di telah ditetapkan atau dapat membayar pada tanggal yang telah di sepakati bersama.

Menurut Kasmir (2008), menyatakan bahwa tujuan dari kredit adalah untuk memperoleh keuntungan, dan membantu para nasabah.

Sedangkan menurut UU No. 7 tahun 1992, kredit merupakan suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Kasmir (2008), menyatakan tujuan kredit ialah untuk memperoleh keuntungan, membantu usaha nasabah, dan membantu pemerintah. Pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan kepada nasabah. Dengan ini penerima kredit (nasabah) benar-benar diyakini dapat mengembalikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan ketentuan syarat-syarat yang telah disetujui bersama.

Didalam pemberian kredit dan perjanjian kredit pihak yang terlibat langsung adalah:

- (1) Pihak pemberi kredit (kreditur) atau yang memberikan pinjaman uang tersebut

- (2) Pihak penerima kredit (debitur) atau nasabah yang menerima dana uang tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa transaksi kredit timbul sebagai akibat dari suatu pihak meminjam kepada pihak lain berupa uang yang dapat menimbulkan tagihan bagi kreditur. Hal ini dapat menimbulkan transaksi kredit dimana pembayarannya akan ditetapkan dalam suatu jangka waktu yang di tetapkan. Kegiatan transaksi diatas dapat menimbulkan piutang atau tagihan bagi kreditur serta mendatangkan kewajiban untuk membayar bagi debitur.

2.2.2 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Pemberian kredit merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Perdana Mandiri kepada masyarakat untuk membiayai kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sebelum dana kredit diberikan, maka UEK harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam analisis kredit seperti :

- a. Jenis Usaha

Kebutuhan modal masing-masing jenis usaha berbeda-beda.

b. Skala Usaha

Besarnya kebutuhan modal suatu usaha sangat tergantung kepada skala usaha yang dijalankan. Semakin besar skala usaha yang dijalankan, kebutuhan modal akan semakin besar.

Selain itu dalam pemberian kredit, UEK juga harus mempunyai daya analisis yang kuat tentang sumber sumber pembayaran kembali, yakni sumber pendapatan (income).

2.2.3 Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur pemberian kredit didasarkan atas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan.

Unsur-unsur yang terdapat dalam kredit:

1. Adanya dua pihak, seperti pemberian kredit (*kreditur*) dan penerima kredit (*debitur*)
2. Adanya kepercayaan pemberi kredit kepada penenerima kredit yang berdasarkan atas kredit realing penerima kredit
3. Adanya persatuan, yaitu berupa kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lainnya yang berjanji akan membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit tersebut
4. Adanya penyerahan barang, uang dari pemberi kredit kepada penerima kredit

5. adanya unsur waktu (time element), unsur waktu adalah unsur essensial kredit. Kredit didapatkan karena adanya unsur waktu yang dilihat dari pemberi kredit maupun penerima kredit
6. adanya unsur resiko (degree of risk) dari pihak penerima kredit maupun pemberi kredit
7. adanya unsur bunga sebagai kompensasi kepada pemberi kredit.

Sedangkan menurut **Kasmir, 2000:13** unsur-unsur yang terdapat dalam pemberian suatu kredit sebagai berikut:

- a) Kepercayaan, yang melandasi suatu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan berupa uang akan benar-benar diterima dan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati.
- b) Kesepakatan, yaitu suatu kesepakatan dalam perjanjian yang masing-masing pihak menanda tangani surat yang disertakan materai yang menandakan perjanjian kesepakatan.
- c) Jangka waktu, setiap kredit yang telah diberikan pasti memiliki waktu untuk mengembalikan pinjaman tersebut dengan jangka waktu yang telah disepakati. Sesuai jangka waktu menengah atau jangka waktu panjang.
- d) Risiko, yang menyatakan adanya suatu tingkat resiko yang akan menyebabkan tidak tertagihnya atau macetnya kredit dari jangka waktu tersebut.

2.2.4 Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2010) kredit dalam kehidupan perekonomian mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Kredit dapat memajukan arus tukar menukar barang-barang dan jasa-jasa
- 2) Kredit dapat mengaktifkan pembayaran idle.
- 3) Kredit dapat menciptakan alat pembayaran yang baru.
- 4) Kredit sebagai alat pengendali harga.
- 5) Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat/ faedah/ kegunaan potensi-potensi ekonomi yang ada.

2.2.5 Tujuan Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2010) dalam modulnya tujuan pemberian kredit ada tiga yaitu:

- 1) Mencari keuntungan, bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut.
- 2) Membantu usaha nasabah, bertujuan untuk membantu nasabah yang memerlukan dana.
- 3) Membantu pemerintah, semakin banyak kredit yang di salurkan oleh pihak bank maka semakin baik mengingat banyaknya kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

2.2.6 Jaminan Kredit

Kredit yang tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank. Jika nasabah mengalami terjadinya kemacetan maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan.

Ada beberapa jaminan yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur:

1) Dengan jaminan

a) Jaminan benda berwujud

Barang-barang yang dapat dijadikan seperti: tanah, bangunan, kendaraan bermotor, kebun, dan sebagainya.

b) Jaminan benda tidak berwujud

Benda-benda yang merupakan surat-surat yang bisa didikan jaminan seperti: sertifikat saham, sertifikat tanah, dan surat-surat berharga lainnya.

c) Jaminan orang

Jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut mengalami kemacetan, maka orang yang memberikan jaminan itulah yang akan menanggung resikonya.

2) Tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan itu adalah kredit yang diberikan bukan dalam bentuk jaminan barang tertentu, tetapi biasanya diberikan untuk perusahaan yang benar profesional sehingga kemungkinan kecil mengalami kredit macet.

2.2.7 Prinsip-prinsip Kredit

Menurut Fahmi (2012) pada pemberian kredit terdapat prinsip dalam pemberian kredit yang mengandung penilaian kredit dalam segala aspek, yaitu :

1) Character (watak, kepribadian)

Watak dari calon peminjam yang akan diberikan kredit dapat di percaya dan selalu bertingkah laku baik, selalu memegang janji dan berusaha untuk melunasi utang-utang yang telah disepakati.

2) Capacity (kemampuan, kesanggupan)

Untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya dan mampu memenuhi kewajiban yang telah di sepakati untuk membayar kredit yang telah di pinjamkan.

3) Capital (modal)

Untuk mengetahui pengguna modal dan sumber-sumber yang dimiliki oleh debitur atau calon peminjam. Capital juga harus di lihat dari jumlah dana atau modal yang dimiliki debitur.

4) Collateral (jaminan)

Harta benda yang dimiliki oleh peminjam sebagai tanggungan atau barang jaminan atas kredit yang telah diterimanya.

5) Condition of economi (kondisi ekonomi)

Kondisi atau situasi yang harus diperhatikan dalam mempertimbangkan pemberian kredit.

2.2.8 Tahap Pemberian Kredit UEK

Menurut Tim koordinasi Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa, Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa, Badan Pemberdayaan dan Perlindungan masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau (2011) terdiri dari tiga tahap untuk melakukan pemberian kredit, seperti:

1. Tahap permohonan kredit

Pada tahap ini calon peminjam mengajukan permohonan kredit dan mengisi blangko permohonan yang telah disediakan oleh UEK tersebut.

2. Tahap penilaian kredit

Berdasarkan permohonan kredit yang telah diterima, maka pihak UEK tersebut melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kelayakan kredit atas penilaian kelayakan usaha dari calon penerima kredit (debitur).

3. Tahap keputusan dan realisasi

Dari tahap penilaian tersebut, pihak perkreditan UEK dapat mengambil keputusan dicairkan, di tunda ataupun ditolak.

2.3. Pendapatan

2.3.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu unsur dimana kita bisa mengetahui bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan atau penurunan dalam usahanya dan unsur pembentukan laporan laba rugi di dalam suatu perusahaan tersebut. Pendapatan dapat diartikan sebagai income.

Menurut Paula (2005), menyatakan bahwa pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena untuk melakukan usaha perlu mengetahui nilai dan jumlah pendapatan yang akan di peroleh selama melakukan usaha tersebut.

Menurut Dyckman (2002), menyatakan bahwa pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasi utama yang sedang berlangsung.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia yang dikutip oleh Suhartana menyebutkan bahwa: “pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.” (Ikatan Akuntan Indonesia 2009)

Menurut pendapat lain, pendapatan adalah peningkatan aktiva atau penurunan dalam libilitas atau gabungan dari keduanya (yang diukur dengan nilai uang) sebagai pengalihan produk-produk atau jasa kepada pihak lain selama

periode, bukan karena investasi pemilik, pinjaman atas laba/rugi pada periode sebelumnya (Santoso 2009).

Pendapatan ialah penerimaan tingkat hidup dalam satuan rupiah yang didapatkan dari penghasilan atau sumber-sumber pendapatan lainnya. Pendapatan tersebut didapatkan dari berbagai macam mata pencarian, seperti: pengusaha, petani, pegawai sipil, wiraswasta, dan perajin.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas pengertian pendapatan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil yang didapatkan bersumber dari aktivitas yang mengakibatkan bertambahnya modal dan menghasilkan imbalan, maupun penghasilan lain untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2.3.2 Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Suparmoko dalam Artman (2015) pendapatan dapat di golongan menjadi tiga, yaitu:

1. Gaji dan upah

Gaji yang didapatkan setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan waktu satu hari, satu minggu, ataupun satu bulan.

2. Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang di bayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri ataupun keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga

sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang didapatkan tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan yaitu pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti ternak, rumah, dan barang lainnya.

2.3.3 Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Baridwan (2011) bahwa sumber pendapatan dapat dibagi menjadi tiga sumber pendapatan, yaitu:

1. Pendapatan operasional

Pendapatan yang didapatkan dari aktivitas utama perusahaan.

2. Pendapatan non operasional

Pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, seperti pendapatan yang di dapatkan dari faktor eksternal.

3. Pendapatan luar biasa (*extra ordinary*)

Merupakan pendapatan tidak terduga dimana pendapatan yang tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.

2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mohn Jafar Hafsan dalam Putri Lestari (2011) untuk menerima pendapatan sangat dipengaruhi oleh:

a. Jumlah produksi dan harga jual

Jumlah produksi dan harga jual merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi tingkat pendapatan usaha, semakin tinggi jumlah produksi dan harga jual maka akan meningkatkan pendapatan yang besar, begitu juga sebaliknya.

b. Penerapan teknologi

Dengan menggunakan teknologi yang canggih, maka akan menghasilkan hasil yang berkualitas sehingga menimbulkan nilai jual yang tinggi dan tentunya akan mendapatkan pendapatan yang tinggi pula.

c. Biaya produksi atau efisiensi dalam pengeluaran

Pengeluaran terbesar dalam suatu usaha adalah pengeluaran untuk tenaga kerja dan transportasi. Pengusaha perlu melakukan efisiensi tersebut sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan yang akan berdampak pada besarnya pendapatan usaha.

d. Permodalan

Dengan modal yang sedikit akan mengakibatkan jumlah produksi yang rendah, sehingga terjadinya pendapatan usaha akan rendah begitu juga sebaliknya. Sehingga sangat diperlukan peran pemerintah dalam menyediakan fasilitas kredit atau dana yang bergulir kepada setiap pengusaha.

e. Sumber dana manusia

Peningkatan pendapatan akan lebih cepat terwujud apabila sebagian besar masyarakat perdesaan berpendidikan yang bisa menguasai keterampilan dan teknologi.

f. Pemasaran

Pemasaran yang terjamin sangat diinginkan oleh pengusaha karena dapat memotivasi pengusaha untuk terus meningkatkan produksi yang bisa meningkatkan pendapatan.

2.4. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Widiantari, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja (2014)	Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada BPR	Menghubungkan penilaian kredit terhadap keputusan pemberian kredit pada BPR	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.
2.	Sri Mulyati (2017)	Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap	Menghubungkan	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan

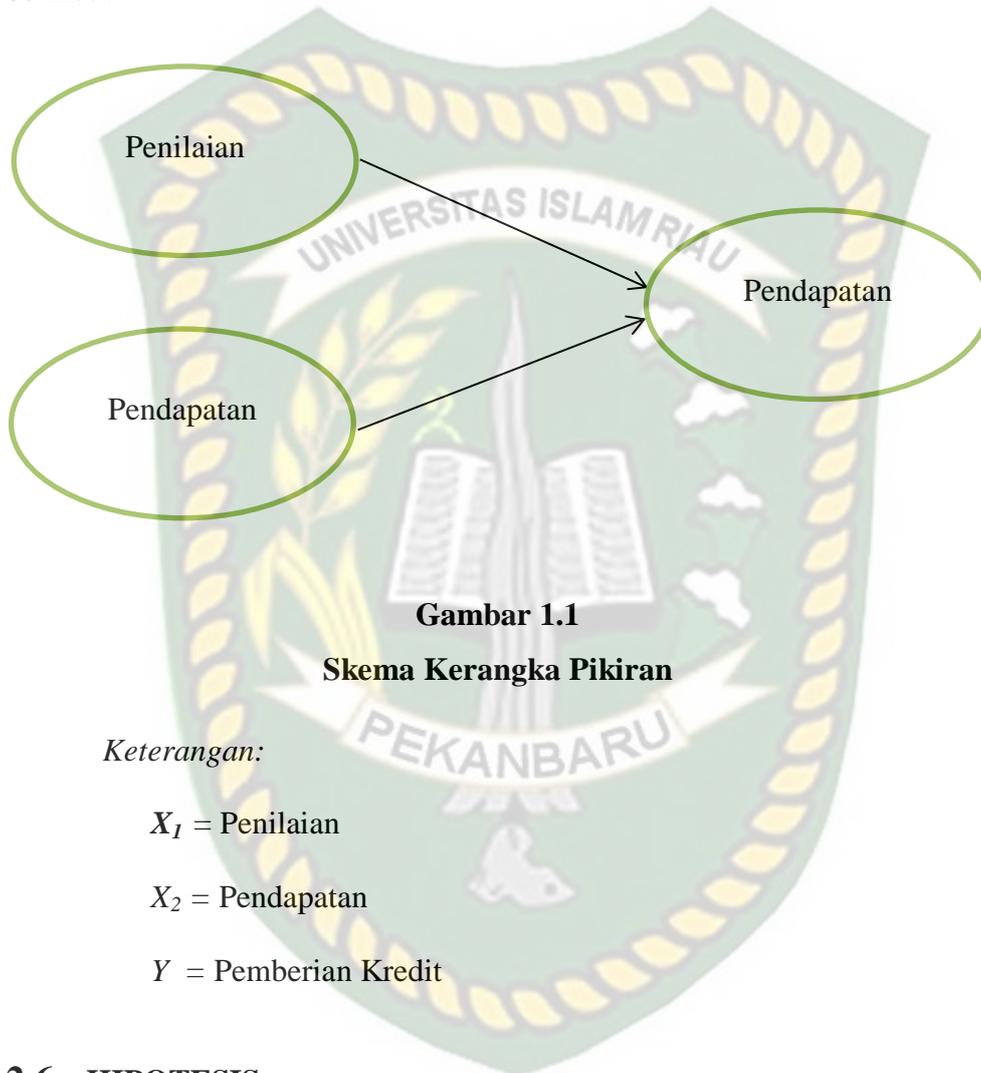
		Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah	pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah		bahwa pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM pada BPR Pundi Masyarakat Kota Batam memiliki pengaruh yang signifikan, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan masyarakat.
3.	Dine Agustine Sukma, Oleh Soleh, Yessi Yusrina, Renita (2015)	Analisis Kelayakan Penilaian Kredit Menggunakan Metode Analisa 5C Sebagai Penunjang Keputusan Kredit Pada PT. BPR Hariarta Sedana	Menghubungkan kelayakan penilaian kredit menggunakan metode analisa 5C sebagai penunjang keputusan kredit pada PT. BPR	Metode Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan penilaian kelayakan pemberian kredit untuk pemberi keputusan atau analisa kredit, informasi yang dihasilkan dari sistem ini ialah

			Hariarta Sedana		jumlah kredit yang diperoleh dan layak tidaknya calon debitur mendapatkan kredit.
4.	Nurbayani, Nurrahman, dan Dian Lidiawati (2018)	Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Pt Asabri (Persero) Cabang Makassar	Menghubungkan pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah pada program kemitraan dan bina lingkungan Pt Asabri (Persero) Cabang Makassar	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pada program kemitraan PT Asabri (persero).
5.	Nelfa, Zuraidah, Fani (2019)	Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil	Menghubungkan pemberian kredit dan modal	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian membuktikan bahwa Terdapat pengaruh pemberian modal dan

			terhadap pendapatan pedagang kecil		pemberian kredit secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang kecil, Terdapat pengaruh pemberian modal dan pemberian kredit secara parsial terhadap pendapatan pedagang kecil.
6.	Dwi Yulia Nova (2014)	Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kecamatan Rumbai Pesisir	Menghubungkan Penilaian Kredit Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kecamatan Rumbai Pesisir	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kredit terhadap pemberian kredit memiliki pengaruh yang signifikan.

2.5. KERANGKA PEMIKIRAN

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1

Skema Kerangka Pikiran

Keterangan:

X_1 = Penilaian

X_2 = Pendapatan

Y = Pemberian Kredit

2.6. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah teoritis yang telah dikemukakan diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut : diduga penilaian dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit (studi kasus UEK perdana mandiri sejahtera kelurahan sungai pakning kabupaten bengkalis).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Usaha Ekonomi Kelurahan UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

3.2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti diklasifikasikan ke dalam variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Penilaian “suatu kegiatan pemeriksaan terhadap kelengkapan, dan kelayakan berkas atau data permohonan kredit calon debitur sehingga dikeluarkannya	<ul style="list-style-type: none">• Character (watak)• Capacity (kapasitas)• Capital (modal)• Collateral (jaminan)	<ul style="list-style-type: none">a. Iktikad konsumena. Kemampuan mengelola usahab. Kemampuan menghasilkan labaa. Modala. Persyaratan konsumenb. Bahan (data)	Ordinal

	suatu keputusan apakah kredit tersebut di tolak atau diterima”	<ul style="list-style-type: none"> • Condition of economic (kondisi ekonomi) 	a. Ketentuan pemerintah	
2.	<p>Pendapatan “salah satu unsur dimana kita bisa mengetahui bahwa usaha tersebut mengalami perkembangan atau penurunan dalam usahanya dan unsur pembentukan laporan laba rugi di dalam suatu usaha tersebut”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Peningkatan usaha 	<p>a. Pendapatan usaha</p> <p>b. Meningkatkan pendapatan</p> <p>a. Pelunasan utang</p>	
3.	Pemberian kredit “pembiayaan yang diberikan kepada	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan keuntungan 	<p>a. Memenuhi kebutuhan</p> <p>b. Peningkatan produksi</p>	

masyarakat untuk membiayai kebutuhan peningkatan produksi”		c. Peningkatan kualitas d. Keperluan perdagangan	
--	--	---	--

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang masih dalam masa pembayaran di UEK. Penelitian ini bisa diambil dari dua arah penilaian yang pertama dari pihak UEK dan yang kedua dari pihak nasabah. Dari pihak UEK penilaian ini untuk memberikan keputusan pemberian kredit kepada nasabah namun jika diambil dari pihak nasabah penilaian ini berfungsi sebagai wadah pendukung bagi nasabah dalam mengembangkan usahanya sehingga untuk operasional variabel lebih kepada segi nasabahnya.

Menurut Sugiono (2012;116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dan sampel dalam penelitian ini merupakan para nasabah pada Usaha Ekonomi Kelurahan UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 162 orang nasabah.

Sedangkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 62 orang. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan metode slovin, yaitu : (Husein 2005:78)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162(10\%)^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 1,6}$$

$n = 62,30$ dibulatkan menjadi 62 orang.

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data, yaitu:

- a. Data primer, data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, serta wawancara dengan karyawan UEK Perdana Mandiri yang bersangkutan dengan judul penelitian.

- b. Data sekunder, data yang diperoleh dari data usaha ekonomi kelurahan yang bersangkutan dalam penelitian ini, seperti sejarah singkat perusahaan, dokumen-dokumen resmi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi dilapangan, dengan cara :

1. Teknik Observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, membaca, dan mencatat data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Teknik Kuisisioner, data yang berbentuk tanggapan secara tertulis dan lisan yang diberikan pertanyaan dalam bentuk tulisan yang diajukan peneliti kepada responden.

Sedangkan pada penyusunan skala pengukuran menggunakan skala Likert, dimana skala likert responden mempunyai skor atau bobot sebagai berikut.

Tabel 3.5
Skala Likert

Kode	Kriteria jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (dalam Rika Salviyah Sari, 2018:38)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*).

3.6.1 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2014:67), uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisiener yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Butir pertanyaan dikatakan realibel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan merupakan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas berguna sebagai mengukur sah / valid tidaknya suatu kuisiener, dan suatu data atau kuisiener dikatakan valid jika pertanyaan yang dibuat pada kuisiener mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiener tersebut dan nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang ada didalam tabel alpha 5%. Uji validitas ini digunakan untuk menghitung skor masing-masing butir pernyataan pada tiap variabel dengan skor totalnya. Peneliti menggunakan SPSS 22 untuk mengukur validitas kuesiener. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila:

- $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.6.3 Analisis Kuantitatif

Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis kuantitatif yang digunakan dengan metode statistik regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel.

Persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Peningkatan Pendapatan
- e = Variabel pengganggu
- a = Konstanta Regresi
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = Penilaian
- X₂ = pendapatan

3.6.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik lokasi dan objek penelitian serta faktor-faktor yang berkaitan. Data yang dikumpulkan ditabulasi dalam tabel, kemudian dilakukan pembahasan deskriptif dalam angka dan presentasi.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh suatu variabel independen Penilaian (X1), Pendapatan (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Pemberian Kredit UEK (Y). Pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen Penilaian (X1), Pendapatan (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Pemberian Kredit UEK (Y) mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Menurut (Ghozali, 2005) dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Geografis

Sungai Pakning merupakan salah satu kelurahan dan juga merupakan ibu kota Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kelurahan Sungai Pakning memiliki luas $\pm 3400 \text{ Km}^2$. Kelurahan Sungai Pakning terletak antara $102^{\circ}09'32.9''$ bujur timur dan $01^{\circ}20'54.22''$ lintang utara. Secara geografis Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Selari
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pakning Asal
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanjung padang/laut
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Mandau

Secara geografis Kelurahan Sungai Pakning memiliki data jarak dari pusat pemerintah sebagai berikut.

1. Jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : $\pm 2 \text{ Km}$ atau 5 menit
2. Jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : $\pm 17,5 \text{ Km}$ atau 60 menit
3. Jarak tempuh ke ibu kota Provinsi : $\pm 260 \text{ Km}$ atau 3 jam

Jumlah penduduk Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sebanyak 4.480 jiwa. Berikut ini penduduk di Kelurahan

Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis berdasarkan umur dapat dilihat di tabel 4.1

Tabel 4.1.1

Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-5	334	7,45
2	6-10	474	10,58
3	11-25	988	22,05
4	26-35	712	15,90
5	36-45	791	17,66
6	46-55	604	13,48
7	>56	577	12,88
	Jumlah	4.480	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Sungai Pakning 2020

Berdasarkan tabel 4.1.1 dapat dilihat bahwa dari 4.480 jiwa penduduk Kelurahan Sungai Pakning umumnya berada pada usia produktif, kelompok umur dari 11 tahun sampai 55 tahun berjumlah 3.095 jiwa yang merupakan usia sudah produktif. Sedangkan umur dari 56 ke atas berjumlah 577 jiwa digolongkan sebagai usia tidak produktif.

Sex ratio merupakan angka yang menunjukkan perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan. Berikut jumlah penduduk Kelurahan Sungai Pakning pada tahun 2020 sebanyak 4.480 jiwa yang terdiri penduduk laki-laki berjumlah 2.177 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 2.303 jiwa. Berikut ini penduduk di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel 4.1.2

Tabel 4.1.2

**Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di
Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
Tahun 2020**

No	Keterangan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	2.177	48,59
2	Perempuan	2.303	51,41
	Jumlah	4.480	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Sungai Pakning 2020

4.2. Sejarah Singkat UEK Perdana Mandiri Sejahtera

Usaha Ekonomi Kelurahan Perdana Mandiri Sejahtera adalah suatu organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang keuangan dan merupakan milik masyarakat Kelurahan Sungai Pakning dan juga dikelola oleh masyarakat Kelurahan itu sendiri. Usaha Ekonomi Kelurahan berdiri pada tanggal 27 Juli 2007 dan Usaha Ekonomi Kelurahan membentuk lembaga keuangan mikro di kelurahan dalam mengatasi permasalahan bagi masyarakat sekitar dengan mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumberdaya alam dan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri. Tujuan dari pemerintah dengan dibuatnya program UEK ini adalah untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar agar bisa menjalankan hidup mandiri dengan mengembangkan usaha kecil.

4.3. Visi dan Misi UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning

Visi dan Misi pada UEK Perdana Mandiri Sejahtera Sungai Pakning adalah :

Visi :

Sebagai penggerak dan Menggerakkan Ekonomi Kerakyatan Serta Terdepan Dalam Melayani Usaha Mikro, Kecil & Menengah.

Misi :

- Membantu Pedagang Kecil & Menengah Di dalam Mobilisasi Permodalan Untuk Kelancaran Usaha.
- Menumbuhkembangkan Semangat Kewirausahaan & Perluasan Kesempatan Kerja.
- Membangun Networking & Menjadi Agen Perantara Antar Pelaku Usaha dan Customer.
- Service Excelent (Meningkatkan Kualitas Pelayan) & Peningkatan Displin Prosedural.

4.4. Tujuan UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning

- Menumbuh Kembangkan Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Sungai Pakning
- Memacu Semangat Entrepreneurship dan Kegotongroyongan
- Membebaskan Masyarakat Sungai Pakning Dari Praktek Rentenir
- Wadah Pengembangan Perekonomian di Kelurahan Sungai Pakning

4.5. Struktur Organsasi UEK Perdana Mandiri Sejahtera

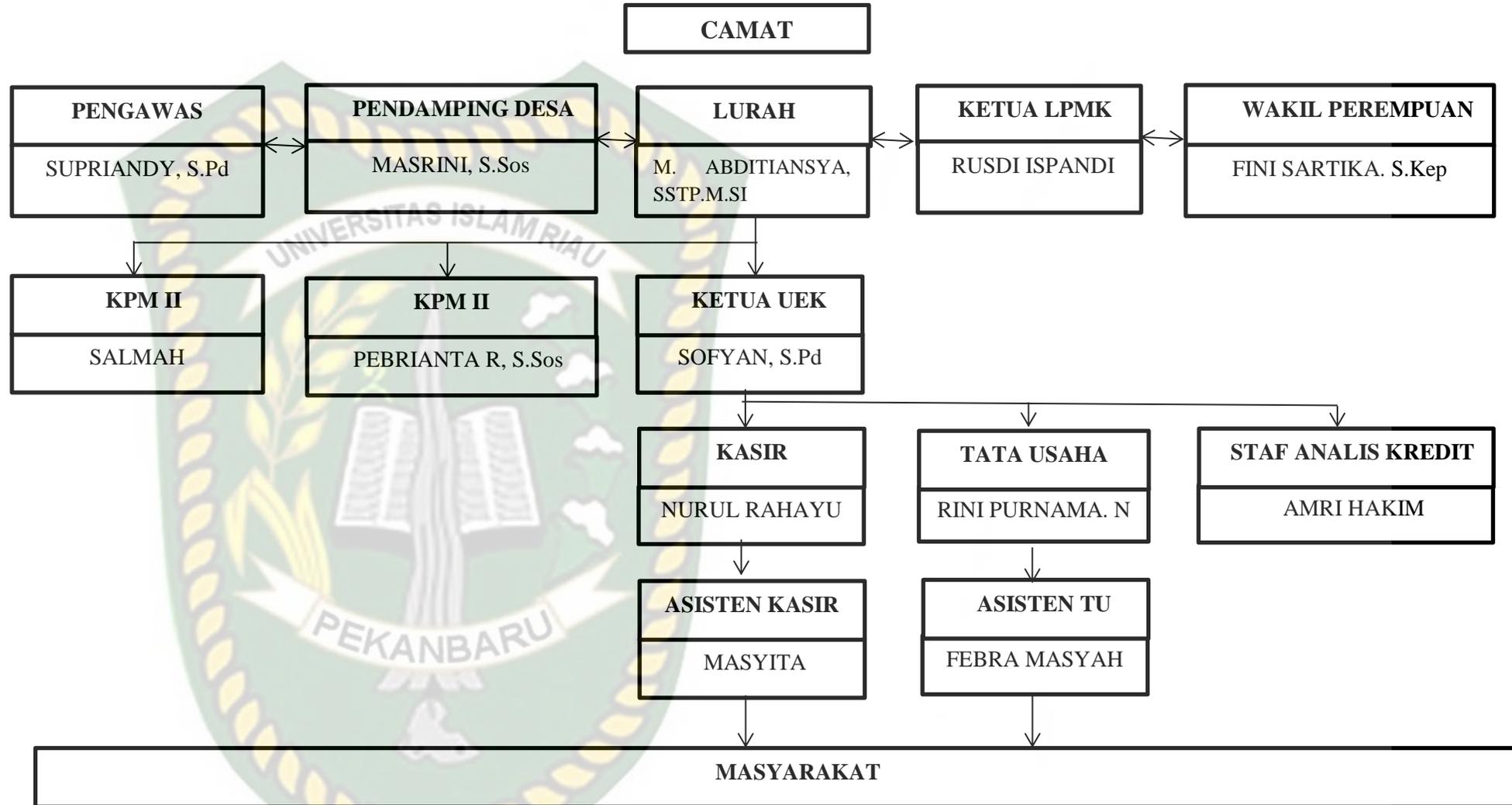
Struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi dan membentuk kerangka serta penyusunan pola kerja yang secara bersama-sama dapat merealisasikan menjadi hubungan antara fungsi, bagian atau posisi serta orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang serta taanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Berikut struktur organisasi Usaha Ekonomi Kelurahan(UEK):



STRUKTUR USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK)

PERDANA MANDIRI SEJAHTERA

KELURAHAN SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU



GAMBAR 4.5 : Struktur Organisasi UEK Perdana Mandiri Sejahtera

Adapun fungsi dan tugas setiap unit dalam Struktur Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Perdana Mandiri sejahtera Sebagai Berikut:

1. Otoritas Pemegang Rekening Dana Usaha Kelurahan

Otoritas pemegang rekening dana usaha kelurah terdiri dari sebagai berikut:

- a. Lurah (Muhammad Abditiansyah, SSTP, M.SL)
- b. Ketua LPMK (Rusdi Ispandi)
- c. Wakil Perempuan (Fini Sartika. S.Kep)

Berikut tugas dan tanggung jawab dari otoritas sebagai berikut:

- a. Lurah
 1. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program
 2. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari Dana Usaha Kelurahan berdasarkan hasil persetujuan dua orang anggota otoritas
 3. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan program
 4. Membuat kebijakan yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku
 5. Menyampaikan laporan perkembangan program dengan camat.
- b. Ketua LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan)
 1. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program
 2. Pemegang rekening Dana Usaha Kelurahan
 3. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari Dana Usaha Kelurahan berdasarkan pengajuan pinjaman pemanfaat yang telah dinyatakan sesuai dengan ketentuan oleh pengelola teknis

4. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan program

c. Wakil Perempuan

1. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program
2. Pemegang rekening Dana Usaha Kelurahan
3. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari Dana Usaha Kelurahan berdasarkan pengajuan pinjaman pemanfaat yang telah dinyatakan sesuai ketentuan oleh pengelola teknis
4. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan program.

2. Pengelola UEK

Ketua : Sofyan,S.Pd
Kasir : Nurul Rahayu
Tata Usaha : Rini Purnama. N
Staf Analisis Kredit : Amir Hakim

Berikut tugas dan tanggung jawab dari Pengelola UEK sebagai berikut:

a. Ketua UEK

1. Memimpin kelembagaan UEK
2. Melakukan musyawarah pertanggungjawaban setiap periode pinjaman
3. Memverifikasi berkas pencairan sebelum dilakukan pengajuan laporan lain berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

4. Menyiapkan lembar keterangan penanganan tunggakan pemanfaat
 5. Pemegang rekening Dana Usaha Kelurahan
- b. Kasir
1. Menerima, menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan bukti administrasi penerima dan pembayaran yang sah
 2. Menyetor uang kas ke Rekening Dana Usaha Kelurahan
 3. Mencatat pembukuan keuangan di buku kas harian secara manual, kartu bukti pembayaran angsuran pemanfaat, dan laporan pencatatan keuangan berdasarkan bukti yang sah
- c. Tata Usaha
1. Menyiapkan kebutuhan data dan format data dalam pengelolaan kelembagaan UEK
 2. Melakukan penagihan terhadap para pemanfaat
 3. Melakukan verifikasi kelengkapan dokumen
 4. Menyusun laporan keuangan
- d. Staf Analisis Kredit
1. Melakukan survei verifikasi keabsahan proposal pinjaman berdasarkan kondisi di lapangan saat dilakukannya survey lapangan
 2. Melakukan penilaian usaha pemanfaat yang dinilai telah berhasil dan belum berkembang maksimal enam bulan
 3. Menyampaikan surat rekomendasi kepada peserta rapat verifikasi penetapan peminjaman untuk dibahas dan disetujui

3. Pengawas

Pengawas kelembagaan UEK memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan secara umum pengelolaan kegiatan program
- b. Memberikan masukan dan saran dalam perbaikan kegiatan
- c. Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian pinjaman serta evaluasi perkembangan kegiatan program.

4. Tenaga Pendamping

Merupakan tenaga yang ditunjukkan pemerintah Kabupaten Kota ataupun Provinsi untuk membina kegiatan Dana Usaha Kelurahan. Tugasnya untuk membina kegiatan UEK dengan petunjuk dan pedoman umum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

5. KPM (Kader Pemberdayaan Masyarakat)

Kader Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari KPM I dan KPM II yaitu:

KPM I : Pebrianta R. S.Sos

KPM II : Salmah

Kader Pemberdayaan Masyarakat memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan kerjasama dengan pendamping desa dalam kegiatan pemberdayaan dan pembinaan pengembangan usaha masyarakat
- b. Melakukan kerjasama pengembangan usaha masyarakat

- c. Melakukan pendataan perkembangan usaha masyarakat
- d. Melakukan upaya penenganan dan penyelesaian permasalahan dalam pengelolaan program.

4.6. Persyaratan Sebagai Pemanfaat Dana Usaha Ekonomi Kelurahan

Adapun syarat-syarat sebagai berikut.

1. Persyaratan Pemanfaat

Pada dasarnya seluruh pemanfaat Kelurahan berhak mendapatkan pinjaman dari Dana Usaha Ekonomi Kelurahan dengan syarat:

- Warga Kelurahan yang berdomisili tetap di Kelurahan bersangkutan selama minimal 5 tahun
- Memiliki usaha dan atau rencana usaha
- Dinilai layak oleh Staf Analisis Kredit baik secara administrasi maupun usaha
- Peminjam diwajibkan menggunakan angunan
- Maksimal pinjaman kelembagaan UEK adalah Rp 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk dana Kabupaten
- Maksimal pinjaman kelembagaan UEK adalah Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) untuk dana Provinsi.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh penilaian dan pendapatan masyarakat terhadap pemberian kredit UEK. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penilaian dan pendapatan masyarakat terhadap pemberian kredit UEK. Data yang dianalisis diperoleh dari kuesioner yang disebar untuk para sampel atau responden yaitu masyarakat sekitar. Berikut disajikan analisis hal yang bersangkutan dengan identitas responden, diantaranya dapat diuraikan tentang identitas responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan penghasilan.

5.1. Identitas Responden

Identitas responden adalah identitas keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuesioner yang disebar oleh penulis. Identitas responden ini berisi nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha, dan penghasilan serta ada 17 pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dimana 8 pernyataan untuk penilaian (X1), 4 pernyataan pendapatan (X2), dan 5 pernyataan pemberian kredit (Y).

5.1.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur atau usia seseorang juga mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Dalam tabel 5.1.1 diketahui jumlah responden

masyarakat yang menerima pemaanaat dana UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

Tabel 5.1.1

Identitas Responden berdasarkan Umur pada masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis

No	Umur	Responden	Persentase
1	21 – 30	10 Orang	17%
2	31 – 40	15 Orang	25%
3	41 – 50	24 Orang	37%
4	> 50	13 Orang	21%
Jumlah		62 Orang	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 5.1.1 dapat dilihat bahwa sebagian sampel golongan umur pada 21 -30 tahun yang berjumlah 10 Orang dengan presentasi 17%, golongan umur pada 31 – 40 tahun berjumlah 15 Orang dengan Presentasi 25%, golongan umur 41 – 50 tahun berjumlah 24 orang dengan presentasi 31%, serta golongan umur > 50 tahun berjumlah 13 Orang dengan presentasi 21%.

5.1.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1.2

Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1	Laki-laki	25 Orang	40%
2	Perempuan	37 Orang	60%
Jumlah		62 Orang	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 5.1.2 dapat dilihat bahwa sebagian sampel responden dengan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 25 orang dengan persentase 40%. Kemudian responden dengan jenis kelamin perempuan yang berjumlah 37 orang dengan persentase 60%.

5.1.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan tingkat yang penting dalam kehidupan, semakin berpendidikan nya seseorang maka semakin pintar mengatur waktu dalam bekerja dan berusaha. Jika semakin tinggi pendidikan seseorang maka cenderung usaha yang dikelola reasional dengan memanfaatkan pendidikan yang dimiliki baik pendidikan formal maupun non formal. Berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

Tabel 5.1.3

Identitas Responden berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis

No	Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
1	SD	2 Orang	3%
2	SLTP	10 Orang	16%
3	SLTA	29 Orang	47%
4	DIPLOMA	8 Orang	13%
5	SARJANA	13 Orang	21%
Jumlah		62 Orang	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 5.1.3 dapat disimpulkan bahwa sebagian sampel responden dengan menempuh tingkat pendidikan SD sebanyak 2 orang (3%), tingkat pendidikan SLTP sebanyak 10 orang (16%), tingkat pendidikan SLTA sebanyak

29 orang (47%), tingkat pendidikan diploma sebanyak 8 orang (13%), tingkat pendidikan sarjana sebanyak 13 orang (21).

5.1.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 5.1.4

**Identitas Responden berdasarkan penghasilan masyarakat Kelurahan
Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis**

No	Penghasilan	Responden	Persentase
1	< 1 Juta	8 Orang	13%
2	2 - 3 Juta	42 Orang	68%
3	5 Juta	3 Orang	5%
4	< 5 Juta	9 Orang	14%
Jumlah		62 Orang	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 5.1.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penghasilan masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis yaitu berkisar < 1 juta perbulan yaitu sebanyak 8 orang, penghasilan 2-3 juta sebanyak 42 orang, penghasilan 5 juta sebanyak 3 orang, dan penghasilan < 5 juta sebanyak 9 orang.

5.2. Analisis Deskriptif dan Kuantitatif Hasil Penelitian

5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Sugiyono 2013) digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu data kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang dibuat oleh peneliti mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Didalam penelitian ini uji coba suatu data dilakukan terhadap 62 responden dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Untuk menguji signifikan suatu data atau kuesioner dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom dengan cara $df = (n-2)$, n merupakan jumlah sampel responden.

Dalam penelitian ini diketahui,

Jumlah sampel $n = 62$

$df = (62-2) = 60$

Berdasarkan jumlah sampel yang diteliti dengan $\alpha = 0,05$ sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,250 (dilihat pada distribusi nilai r tabel) dan jika r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid jika nilai positif. Berikut hasil dari pengujian penelitian yang menggunakan uji validitas :

Tabel 5.2.1
Hasil Analisis Validitas Variabel Penilaian (X1), Pendapatan (X2), dan Pemberian Kredit (Y)

	Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05$	Keterangan
Penilaian (X1)	X1.1	0,451	0,250	Valid
	X1.2	0,525	0,250	Valid
	X1.3	0,685	0,250	Valid
	X1.4	0,741	0,250	Valid
	X1.5	0,775	0,250	Valid
	X1.6	0,775	0,250	Valid
	X1.7	0,696	0,250	Valid
	X1.8	0,641	0,250	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,642	0,250	Valid
	X2.2	0,754	0,250	Valid
	X2.3	0,775	0,250	Valid
	X2.4	0,722	0,250	Valid
	Y1	0,651	0,250	Valid

Pemberian Kredit (Y)	Y2	0,516	0,250	Valid
	Y3	0,633	0,250	Valid
	Y4	0,813	0,250	Valid
	Y5	0,871	0,250	Valid

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.2.1 dapat disimpulkan bahwa diatas menunjukkan masing-masing variabel penilaian, pendapatan, dan pemberian kredit nilai r-hitung > r-tabel yaitu n = 60 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,250 yang berarti valid.

5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menguji suatu kuesioner apakah jawaban responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel Penilaian (X1), Pendapatan (X2), dan Pemberian Kredit (Y). Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronchboach*, dimana variabel dikatakan reliabel jika nilai alpha cronchboach > **0,600** maka dapat dikatakan realibel.

Tabel 5.2.2

Hasil Reabilitas Penilaian (X1), Pendapatan (X2), Dan Pemberian Kredit (Y)

Variabel Penelitian	<i>Alpha Croncbach's</i>	Crival Value	Kesimpulan
Penilaian (X1)	0,813	0,600	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,678	0,600	Reliabel
Pemberian Kredit (Y)	0,725	0,600	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.2.2 dapat disimpulkan bahwa penilaian memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,813, pendapatan memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,678, dan pemberian kredit memiliki nilai cronbach alpha 0,725, dan dapat diartikan bahwa pengujian data ini realibel (konsisten).

5.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

a. Penilaian (X1)

Penilaian adalah adanya penilaian suatu kegiatan pemeriksaan terhadap kelengkapan, dan kelayakan berkas permohonan kredit calon debitur terhadap pemberian kredit. Dalam menghitung variabel penilaian dalam pemberian kredit UEK peneliti menggunakan delapan pernyataan dan berdasarkan delapan pernyataan tersebut di dapatkan hasil dari jawaban responden berdasarkan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut tanggapan responden terhadap 8 pernyataan dari variabel penilaian (X1):

1. Distribusi Jawaban Responden Variabel Penilaian

Tabel 1

**Distibusi Jawaban Responden Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning
Kabupaten Bengkalis Variabel Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Peminjaman kredit dalam bentuk uang untuk membuka peluang usaha tidak terlalu membebani saya	22	23	17	-	-	62
	Presentasi	35%	38%	27%	-	-	100%
2	Saya selalu membayar cicilan peminjaman tepat waktu	31	15	16	-	-	62
	Presentasi	50%	24%	26%	-	-	100%
3	Yang mendapatkan peminjaman terlebih dahulu sudah di survei	44	12	6	-	-	62

	oleh pihak UEK Perdana Mandiri Sejahtera dan sudah memenuhi kriteria						
	Presentasi	71%	19%	10%	-	-	100%
4	Sistem pembayaran dikenakan jatuh tempo jika tidak tepat waktu	32	15	15	-	-	62
	Presentasi	52%	24%	24%	-	-	100%
5	Jika sudah waktu jatuh tempo dan saya belum bisa membayar cicilan maka pihak dari UEK Perdana Mandiri akan menagih hutang secara langsung	22	22	18	-	-	62
	Presentasi	35%	35%	30%	-	-	100%
6	Saya memberikan jaminan sesuai dengan permintaan UEK Perdana Mandiri	22	22	18	-	-	62
	Presentasi	35%	35%	30%	-	-	100%
7	Jaminan di UEK Perdana Mandiri membuat proses peminjaman menjadi lebih mudah	23	30	9	-	-	62
	Presentasi	38%	47%	15%	-	-	100%
8	Jika usaha tidak berkembang setelah meminjam uang dari UEK dan tidak bisa mengembalikan uang tersebut maka jaminan menjadi hak milik perusahaan	26	27	9	-	-	62
	Presentasi	42%	43%	15%	-	-	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat jawaban dari responden tentang penilaian peminjaman kredit dalam bentuk uang untuk membuka peluang usaha jawaban paling dominan adalah sebesar 38% atau sebanyak 23 responden setuju, 35% atau sebanyak 22 responden sangat setuju, dan 27% atau sebanyak 17 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa

responden dalam kategori setuju tentang peminjaman kredit dalam bentuk uang untuk membuka peluang usaha tidak terlalu membebani. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis tidak merasa terbebani dengan adanya peminjaman kredit tersebut.

Tanggapan responden mengenai membayar cicilan peminjaman tepat waktu jawaban yang paling dominan adalah sebesar 50% atau sebanyak 31 responden sangat setuju, 24% atau sebanyak 15 responden setuju, dan 26% atau sebanyak 16 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang membayar cicilan peminjaman tepat waktu. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis selalu membayar cicilan tepat waktu.

Tanggapan responden mengenai peminjaman terlebih dahulu sudah di survei oleh pihak UEK jawaban yang paling dominan adalah sebesar 71% atau sebanyak 44 responden sangat setuju, 19% atau sebanyak 12 responden setuju, dan 10% atau sebanyak 6 responden kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kata setuju tentang peminjaman terlebih dahulu sudah di survei oleh pihak UEK. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis setuju pihak UEK terlebih dahulu melakukan survei.

Tanggapan responden mengenai sistem pembayaran yang dikenakan jatuh tempo jika tidak tepat waktu jawaban paling dominan adalah sebesar 52% atau sebanyak 32 responden sangat setuju, 24% atau sebanyak 15 responden setuju, dan 24% atau sebanyak 15 responden kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban

responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kata setuju tentang sistem pembayaran yang dikenakan jatuh tempo jika tidak tepat waktu.

Tanggapan responden mengenai jatuh tempo dan belum bisa membayar cicilan maka pihak UEK akan menagih secara langsung jawaban paling dominan adalah sebesar 35% atau sebanyak 22 responden sangat setuju, 35% atau sebanyak 22 responden setuju, dan 30% atau sebanyak 18 responden kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kata setuju mengenai jatuh tempo dan belum bisa membayar cicilan maka pihak UEK akan menagih secara langsung.

Tanggapan responden mengenai memberikan jaminan sesuai dengan permintaan UEK jawaban paling dominan adalah sebesar 35% atau sebanyak 22 responden sangat setuju, 35% atau sebanyak 22 responden setuju, dan 30% atau sebanyak 18 responden kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kata setuju mengenai memberikan jaminan sesuai dengan permintaan UEK.

Tanggapan responden mengenai jaminan di UEK membuat proses peminjaman menjadi lebih mudah jawaban paling dominan adalah sebesar 38% atau sebanyak 23 responden sangat setuju, 47% atau sebanyak 30 responden setuju, dan 15% atau sebanyak 9 responden kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa dalam kata setuju mengenai adanya jaminan di UEK membuat proses peminjaman menjadi lebih mudah.

Tanggapan responden mengenai usaha tidak berkembang dan tidak bisa mengembalikan uang tersebut maka jaminan menjadi hak milik perusahaan

jawaban paling dominan adalah sebesar 42% atau sebanyak 26 responden sangat setuju, 43% atau sebanyak 27 setuju, dan 15% atau sebanyak 9 responden kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa jika usaha tidak berkembang dan tidak bisa mengembalikan uang tersebut maka jaminan menjadi hak milik perusahaan.

2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Penilaian

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Variabel Penilaian

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Variabel Penilaian (X1)					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Peminjaman kredit dalam bentuk uang untuk membuka peluang usaha tidak terlalu membebani saya	22	23	17	-	-	
	Nilai Bobot	110	92	51	-	-	253
2	Saya selalu membayar cicilan peminjaman tepat waktu	31	15	16	-	-	
	Nilai Bobot	155	60	48	-	-	263
3	Yang mendapatkan peminjaman terlebih dahulu sudah di survei oleh pihak UEK Perdana Mandiri Sejahtera dan sudah memenuhi kriteria	44	12	6	-	-	
	Nilai Bobot	220	48	18	-	-	286
4	Sistem pembayaran dikenakan jatuh tempo jika tidak tepat waktu	32	15	15	-	-	
	Nilai Bobot	160	60	45	-	-	265
5	Jika sudah waktu jatuh tempo dan saya belum bisa	22	22	18	-	-	

	membayar cicilan maka pihak dari UEK Perdana Mandiri akan menagih hutang secara langsung						
	Nilai Bobot	110	88	54	-	-	252
6	Saya memberikan jaminan sesuai dengan permintaan UEK Perdana Mandiri	22	22	18	-	-	
	Nilai Bobot	110	88	54	-	-	252
7	Jaminan di UEK Perdana Mandiri membuat proses peminjaman menjadi lebih mudah	23	30	9	-	-	
	Nilai Bobot	115	120	27	-	-	262
8	Jika usaha tidak berkembang setelah meminjam uang dari UEK dan tidak bisa mengembalikan uang tersebut, maka jaminan menjadi hak milik perusahaan	26	27	9	-	-	
	Nilai Bobot	130	108	27	-	-	265
	Total Bobot Skor	1110	664	324	-	-	2098

Sumber: Data Olahan 2021

Dari tabel 2 diatas hasil rekapitulasi variabel penilaian (X1) maka dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh dan bisa dilihat nilai tertinggi dan terendah dihitung berikut ini:

$$\text{Nilai Tertinggi} = 8 \times 5 \times 100 = 4000$$

$$\text{Nilai Terendah} = 8 \times 1 \times 100 = 800$$

Untuk mencari Nilai Intervalnya adalah :

$$\frac{\text{Skor Nilai Maksimal} - \text{Skor Nilai Minimal}}{\text{Skor}} = \frac{4000 - 800}{5} = 640$$

Untuk mengetahui tingkat kategori nilai dapat dilihat dibawah ini:

Sangat Baik = 4000 – 3200

Baik = 3200 – 2400

Netral = 2400 – 1600

Tidak Baik = 1600 – 800

Sangat Tidak Baik = 800 – 0

Berdasarkan hasil perhitungan dari rekapitulasi hasil tanggapan responden penilaian yang menggunakan sampel sebanyak 62 responden itu ditemukan bahwa dari lima perhitungan skala likert paling tinggi ialah “yang mendapatkan peminjaman terlebih dahulu sudah di survei oleh pihak UEK Perdana Mandiri Sejahtera dan sudah memenuhi kriteria” dan skor terendah adalah “jika sudah waktu jatuh tempo dan saya belum bisa membayar cicilan maka pihak dari UEK Perdana Mandiri akan menagih hutang secara langsung” artinya responden meyakini bahwa yang mendapatkan pinjaman terlebih dahulu disurvei namun jika sudah jatuh tempo belum bisa membayar cicilan maka pihak UEK akan menagih hutang secara langsung. Secara nilai total skor berada pada 2400 – 1600 yaitu 2098 dengan kategori netral. Hal ini berarti bahwa indikator-indikator yang di gunakan dalam penelitian ini sudah mewakili variabel Penilaian (X1).

b. Pendapatan (X2)

Pendapatan adalah hasil yang didapatkan dari suatu usaha yang mengalami perkembangan atau penurunan dalam usahanya. Dalam menghitung variabel pendapatan peneliti menggunakan empat pernyataan dan berdasarkan empat pernyataan tersebut didapatkan hasil dari jawaban responden berdasarkan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju. Berikut tanggapan responden terhadap empat pernyataan dari variabel pendapatan (X2):

1. Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendapatan

Tabel 3
Distibusi Jawaban Responden Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning
Kabupaten Bengkalis Variabel Pendapatan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Pendapatan masyarakat semakin meningkat setelah menerima pemberian kredit UEK Perdana Mandiri	26	24	12	-	-	62
	Presentasi	42%	39%	19%	-	-	100%
2	Proses peminjaman UEK Perdana Mandiri sangat mudah	13	42	7	-	-	62
	Presentasi	21%	68%	11%	-	-	100%
3	Masyarakat tidak terbebani dalam pengembalian cicilan	23	30	9	-	-	62
	Presentasi	38%	47%	15%	-	-	100%
4	Dari pendapatan saya bisa melunasi hutang-hutang saya dan bunganya	32	15	15	-	-	62
	Presentasi	52%	24%	24%	-	-	100%

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat jawaban dari responden tentang pendapatan masyarakat semakin meningkat setelah menerima pemberian kredit jawaban yang paling dominan adalah sebesar 42% atau sebanyak 26 responden sangat setuju, 39% atau sebanyak 24 responden setuju, dan 19% atau sebanyak 12% responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang pendapatan masyarakat semakin

meningkat setelah menerima pemberian kredit UEK Perdana Mandiri. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis merasa terbantu dengan adanya peminjaman kredit tersebut.

Tanggapan responden mengenai proses peminjaman UEK sangat mudah jawaban yang paling dominan adalah sebesar 21% atau sebanyak 13 responden sangat setuju, 68% atau sebanyak 42 responden setuju, dan 11% atau sebanyak 7 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang proses peminjaman UEK Perdana Mandiri sangat mudah. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis tidak merasa sulit dengan adanya proses peminjaman.

Tanggapan responden mengenai masyarakat tidak terbebani dalam pengembalian cicilan jawaban paling dominan adalah sebesar 47% atau sebanyak 30 responden setuju, 38% atau sebanyak 23 responden sangat setuju, dan 15% atau sebanyak 9 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatan bahwa responden dalam kategori setuju tentang masyarakat tidak terbebani dalam pengembalian. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis tidak terbebani dalam pengembalian.

Tanggapan responden mengenai dari pendapatan bisa melunasi hutang dan bunganya jawaban paling dominan adalah sebesar 52% atau sebanyak 32 responden sangat setuju, 24% atau sebanyak 15 responden setuju, dan 24% atau sebanyak 15 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden

dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang pelunasan hutang dan bunganya. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis bisa melunasi hutang dan bunga dari pinjaman tersebut.

2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pendapatan

Tabel 4

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Variabel Pendapatan

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Variabel Pendapatan (X2)					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Pendapatan masyarakat semakin meningkat setelah menerima pemberian kredit UEK Perdana Mandiri	26	24	12	-	-	
	Nilai Bobot	130	96	36	-	-	262
2	Proses peminjaman UEK Perdana Mandiri sangat mudah	13	42	7	-	-	
	Nilai Bobot	65	168	21	-	-	254
3	Masyarakat tidak terbebani dalam pengembalian cicilan	23	30	9	-	-	
	Nilai Bobot	115	120	27	-	-	262
4	Dari pendapatan saya bisa melunasi hutang-hutang saya dan bunganya	32	15	15	-	-	
	Nilai Bobot	160	60	45	-	-	265
	Total Bobot Skor	470	444	129	-	-	1043

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 2 di atas hasil rekapitulasi variabel Pendapatan (X2) maka diketahui jumlah skor yang diperoleh dan bisa dilihat nilai tertinggi dan terendah dihitung berikut ini:

Nilai Tertinggi = $4 \times 5 \times 100 = 2000$

Nilai Terendah = $4 \times 1 \times 100 = 400$

Untuk mencari Nilai Intervalnya adalah =

$$\frac{\text{Skor Nilai Maksimal} - \text{Skor Nilai Minimal}}{\text{Skor}} = \frac{2000 - 400}{5} = 320$$

Untuk mengetahui tingkat kategori nilai dapat dilihat dibawah ini:

Sangat Baik = 2000 – 1680

Baik = 1680 – 1360

Netral = 1360 – 1040

Tidak Baik = 1040 – 720

Sangat Tidak Baik = 720 – 400

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden diatas, diketahui bahwa skor tertinggi adalah untuk pernyataan “dari pendapatan saya bisa melunasi hutang-hutang saya dan bunganya” dan skor terendah adalah “proses peminjaman UEK Perdana Mandiri sangat mudah” artinya responden meyakini dari pendapatannya dapat melunasi hutang-hutang dan proses peminjaman UEK Perdana Mandiri terbilang sangat mudah. Secara nilai total skor berada pada 1360 – 1040 yaitu 1043 dengan kategori netral. Hal ini berarti bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah mewakili atas variabel Pendapatan (X2).

c. Pemberian Kredit (Y)

Pemberian kredit adalah pembiayaan yang di berikan kepada masyarakat untuk membiayai kebutuhan peningkatan produksi. Dalam menghitung variabel pemberian kredit peneliti menggunakan lima pernyataan dan berdasarkan lima

pernyataan tersebut di dapatkan hasil dari jawaban responden berdasarkan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berikut tanggapan responden terhadap lima pernyataan dari variabel pemberian kredit (Y).

1. Distribusi Jawaban Responden Variabel Pemberian Kredit

Tabel 5

**Distribusi Jawaban Responden Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning
Kabupaten Bengkalis Variabel Pemberian Kredit**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Pemberian kredit modal sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal	39	18	5	-	-	62
	Presentasi	62%	30%	8%	-	-	100%
2	Pemberian modal sangat menguntungkan antara kedua belah pihak	31	15	16	-	-	62
	Presentasi	50%	24%	26%	-	-	100%
3	Pemberian modal sangat membantu dalam mengembangkan usaha	36	16	10	-	-	62
	Presentasi	58%	26%	16%	-	-	100%
4	Pemberian modal sangat membantu dalam meningkatkan produksi	29	18	15	-	-	62
	Presentasi	46%	30%	24%	-	-	100%
5	Pemberian modal dapat mengatasi masalah ekonomi dalam masyarakat	27	26	9	-	-	62
	Presentasi	42%	43%	15%	-	-	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat jawaban dari responden tentang pemberian kredit modal sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal jawaban

paling dominan adalah sebesar 62% atau sebanyak 39 responden sangat setuju, 30% atau sebanyak 18 reponden setuju, dan 8% atau sebanyak 5 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang pemberian kredit modal sangat membantu dalam masalah modal. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis merasa terbantu dengan adanya pemberian kredit modal.

Tanggapan responden mengenai pemberian modal sangat menguntungkan antara kedua belah pihak jawaban paling dominan adalah sebesar 50% atau sebanyak 31 responden sangat setuju, 24% atau sebanyak 15 responden setuju, dan 26% atau sebanyak 16 responden kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang pemberian modal menguntungkan antara kedua belah pihak.

Tanggapan responden mengenai pemberian modal sangat membantu dalam mengembangkan usaha jawaban paling dominan adalah 58% atau sebanyak 36 responden sangat setuju, 26% atau sebanyak 16 responden setuju, san 16% atau sebanyak 10 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang pemberian modal membantu dalam mengembangkan usaha.

Tanggapan responden mengenai pemberian modal sangat membantu dalam meningkatkan produksi jawaban paling dominan adalah 46% atau sebanyak 29 responden sangat setuju, 30% atau sebanyak 18 responden setuju, dan 16% atau sebanyak 15 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban

responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang pemberian modal yang dapat meningkatkan produksi.

Tanggapan responden mengenai pemberian modal dapat mengatasi masalah ekonomi dalam masyarakat jawaban paling dominan adalah 42% atau sebanyak 27 responden sangat setuju, 43% atau sebanyak 26 responden setuju, dan 15% atau sebanyak 9 responden yang kurang setuju. Berdasarkan dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa responden dalam kategori setuju tentang pemberian modal yang mengatasi masalah ekonomi.

2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pemberian Kredit

Tabel 6

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Variabel Pemberian Kredit

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Variabel Pemberian Kredit (Y)					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Pemberian kredit modal sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal	39	18	5	-	-	
	Nilai Bobot	195	72	15	-	-	282
2	Pemberian modal sangat menguntungkan antara kedua belah pihak	31	15	16	-	-	
	Nilai Bobot	155	60	48	-	-	263
3	Pemberian modal sangat membantu dalam mengembangkan usaha	36	16	10	-	-	
	Nilai Bobot	180	64	30	-	-	274
4	Pemberian modal sangat membantu dalam meningkatkan produksi	29	18	15	-	-	
	Nilai Bobot	145	72	45	-	-	262

5	Pemberian modal dapat mengatasi masalah ekonomi dalam masyarakat	27	26	9	-	-	
	Nilai Bobot	135	104	27	-	-	266
	Total Bobot Skor	810	372	165	-	-	1347

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 2 diatas hasil rekapitulasi variabel pemberian kredit (Y) maka dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh dan bisa dilihat nilai tertinggi dan terendah dihitung berikut ini:

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5 \times 5 \times 100 = 2500$$

$$\text{Nilai Terendah} = 5 \times 1 \times 100 = 500$$

$$\frac{\text{Skor Nilai Maksimal} - \text{Skor Nilai Minimal}}{\text{Skor}} = \frac{2500 - 500}{5} = 400$$

Untuk mengetahui tingkat kategori nilai dapat dilihat dibawah ini:

$$\text{Sangat Baik} = 2000 - 1600$$

$$\text{Baik} = 1600 - 1200$$

$$\text{Netral} = 1200 - 800$$

$$\text{Tidak Baik} = 800 - 400$$

$$\text{Sangat Tidak Baik} = 400 - 0$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden diatas, diketahui bahwa skor tertinggi adalah untuk pernyataan “pemberian kredit modal sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal” dan skor terendah adalah “pemberian modal sangat membantu dalam meningkatkan produksi” artinya responden meyakini bahwa pemberian kredit modal sangat membantu dalam meningkatkan produksi. Secara nilai total skor berada pada 1600 – 1200 yaitu 1347 dengan kategori baik. Hal ini

berarti bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah mewakili variabel Pemberian Kredit (Y).

5.3. Analisis Kuantitatif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui kuesioner kepada para responden masyarakat kelurahan sungai pakning kabupaten bengkalis mengenai variabel penilaian dan pendapatan masyarakat terhadap pemberian kredit maka penulis akan menguji kelayakan masing-masing variabel dan indikator tersebut dan ketepatan alat ukur kuesioner suatu indikator variabel penelitian yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi penelitian, antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov dari SPSS Versi 22. Berikut hasil dari pengujian asumsi klasik normalitas.

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,71696081
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,923
Asymp. Sig. (2-tailed)		,362
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai Asymp. Sig atau Nilai Signifikan 0,362, yang artinya hasil uji data tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga nilai residual berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

b. Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah regresi linear berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Penilaian (X1), Pendapatan (X2) dan Pemberian Kredit (Y). Apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penilaian, pendapatan, dan pemberian kredit UEK (Studi Kasus UEK Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis). Berikut hasil dari analisis regresi berganda yang di dapat dari pengolahan data SPSS Versi 22.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,759	1,937		2,457	,017
	Penilaian (X1)	,237	,106	,368	2,235	,029
	Pendapatan (X2)	,530	,211	,415	2,516	,015

a. Dependent Variabel: Pemberian Kredit (Y)

Sumber : Data Olahan 2021

Dari hasil SPSS Versi 22 diatas didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y=4,759 + 0,237 (X1) + 0,530 (X2) + \epsilon$$

Adapun uraian tersebut sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,759 artinya bahwa jika tidak ada penilaian (X1), Pendapatan (X2) maka nilai konsisten Pemberian Kredit (Y) adalah sebesar 4,759.
2. Koefisien regresi variabel Penilaian (X1) sebesar 0,237 artinya nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Penilaian (X1), maka keputusan Pemberian Kredit (Y) akan meningkat 0,237 satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa Penilaian (X1) berpengaruh positif terhadap Pemberian Kredit (Y).
3. Koefisien regresi variabel Pendapatan (X2) sebesar 0,530 artinya nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Pendapatan (X2), maka keputusan Pemberian Kredit (Y) akan meningkat 0,530 satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa Pendapatan (X2) berpengaruh positif terhadap Pemberian Kredit (Y).
4. Dapat dilihat juga bahwa nilai t-hitung penilaian (X1) sebesar 2,235, dan Pendapatan (X2) sebesar 2,516, artinya bahwa nilai t-hitung Penilaian (X1) dan Pendapatan (X2) > t-tabel yaitu 2,001. Dengan nilai signifikan Penilaian (X1) sebesar 0,029, dan Pendapatan (X2) sebesar

0,015. Artinya nilai signifikan Penilaian (X1) dan Pendapatan (X2) < probabilitas 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa “ada Pengaruh Signifikan Penilaian dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Pemberian Kredit UEK (Studi Kasus UEK Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis)”.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat presentase (%) dan mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu Penilaian (X1) dan Pendapatan (X2) mempengaruhi variabel dependen Pemberian Kredit (Y). Dapat dilihat pada tabel berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,569	,554	1,74582

a.Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Penilaian (X1)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan dari hasil analisis koefisien determinasi (R²) diketahui R Square sebesar 0,569 atau 56,9%. Pada variabel independen Penilaian dan Pendapatan mempengaruhi variabel dependen Pemberian Kredit. Sisanya 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji secara parsial apakah masing-masing variabel independen Penilaian (X1) dan Pendapatan (X2) secara parsial ataupun

masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Pemberian Kredit (Y) UEK (Studi Kasus Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis). Adapun tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $5\% = 0,05$.

Uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan nilai t-tabel yang mana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas (Penilaian dan pendapatan) dan variabel terikat (Pemberian kredit).

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima H_a diterima, berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas (Penilaian dan Pendapatan) dan variabel terikat (Pemberian kredit).

Adapun untuk mencari nilai T-tabel dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 T\text{-tabel} &= t (\alpha/2, n - k - 1) \\
 &= t (0,05/2, 62 - 2 - 1) \\
 &= t (0,025, 59) \\
 &= t 2,001
 \end{aligned}$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,759	1,937		2,457	,017
	Penilaian (X1)	,237	,106	,368	2,235	,029
	Pendapatan (X2)	,530	,211	,415	2,516	,015

a. Dependent Variabel: Pemberian Kredit (Y)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- Untuk variabel Penilaian (X1), t-hitung adalah sebesar $2,235 > t\text{-tabel } 2,001$ dengan tingkat signifikan $0,029 > 0,005$ maka hipotesis pertama (H_1) berpengaruh signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel Penilaian (X1) berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya Pemberian Kredit (Y).
- Untuk variabel Pendapatan (X2), t-hitung adalah sebesar $2,516 > t\text{-tabel } 2,001$ dengan tingkat signifikan $0,015 > 0,005$ maka hipotesis kedua (H_2) berpengaruh signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya Pemberian Kredit (Y).

2. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas Penilaian (X1) dan Pendapatan (X2) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat Pemberian Kredit (Y). kriteria pengujian sebagai berikut:

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236,949	2	118,474	38,871	,000 ^b
	Residual	179,825	59	3,048		
	Total	416,774	61			

a. Dependent Variabel: Pemberian Kredit (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Penilaian (X1)

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji F secara simultan, maka diperoleh nilai F-hitung sebesar 38,871 dengan tingkat signifikan 0,000.

Sedangkan nilai f -tabel = 3,15. Nilai F -hitung 38,871 > F -tabel 3,15 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penilaian (X1) dan Pendapatan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pemberian Kredit (Y).

5.4. Pembahasan Analisis Data

Hasil penelitian dari pengaruh penilaian dan pendapatan masyarakat terhadap pemberian kredit UEK pada masyarakat Kelurahan Sungai Pakning, secara deskriptif menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel penilaian skor tertinggi adalah untuk pernyataan “yang mendapatkan pinjaman terlebih dahulu di survei oleh pihak UEK Perdana Mandiri Sejahtera dan sudah memenuhi kriteria” dan skor terendah “jika sudah jatuh waktu tempo dan saya belum bisa membayar cicilan maka pihak UEK Perdana Mandiri akan menagih hutang secara langsung” artinya responden merasa bahwa kriteria yang diberikan pihak UEK dalam peminjaman sudah sesuai dengan hasil survei namun responden mengklaim bahwa jika cicilan sudah jatuh tempo maka pihak dari UEK akan menagih hutang secara langsung. Tanggapan responden terhadap variabel pendapatan skor tertinggi adalah untuk pernyataan “dari pendapatan saya bisa melunasi hutang-hutang saya dan bunganya” dan skor terendah “proses pinjaman UEK perdana mandiri sangat mudah” artinya bagi responden pendapatan yang ia dapatkan dapat melunasi hutang-hutangnya serta bunga namun dalam proses peminjaman kepada pihak UEK di kategorikan sangat mudah dalam prosedurnya. Tanggapan responden terhadap variabel pemberian kredit skor tertinggi adalah untuk pernyataan “pemberian kredit modal sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal” dan

skor terendah “pemberian modal sangat membantu dalam meningkatkan produksi” artinya bagi peminjam pemberian kredit modal sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal yang dihadapi peminjam, namun pemberian modal yang ditawarkan sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Jadi dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin bagus penilaian kredit yang diberikan oleh masyarakat maka semakin mau pihak UEK memberikan kredit kepada masyarakat tersebut.

5.4.1. Pengaruh Penilaian terhadap Pemberian Kredit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Penilaian (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar $2,235 > t\text{-tabel } 2,001$ dengan tingkat signifikan kecil dari $0,005$ maka dapat disimpulkan penilaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit (Y). Artinya, penilaian pihak uek terhadap masyarakat yang diberikan kredit bernilai positif dimana masyarakat merasa bahwa pemberian kredit yang diberikan sangat membantu masyarakat dalam pengembangan usaha mereka.

5.4.2. Pengaruh Pendapatan terhadap Pemberian Kredit

Untuk variabel Pendapatan (X2), mempunyai t-hitung sebesar $2,516 > t\text{-tabel } 2,001$ dengan tingkat signifikan kecil dari $0,005$. Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemberian Kredit (Y). Artinya, pendapat masyarakat semakin meningkat setelah menerima pemberian kredit dan dari pendapatan tersebut peminjam dapat melunasi hutang-hutangnya.

Pengaruh Penilaian, dan Pendapatan masyarakat terhadap Pemberian Kredit berdasarkan dari lampiran hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui *R Square* sebesar 0,569 atau 59,6%. Artinya 59,6% pengaruh variabel Penilaian dan Pendapatan masyarakat terhadap Pemberian Kredit dapat dijelaskan. Sisanya 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Upaya peran pemerintah yang selama ini bertindak sebagai pelaksanaan program kearah peran yang menonjolkan masyarakat sebagai pemimpin dan pergerakan program tersebut. Dengan demikian peran tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat melalui usaha ekonomi kelurahan yaitu lembaga kelurahan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi di kelurahan sebagai pengelola dan pelaksana kegiatan program pemberdayaan desa/kelurahan.

Kredit yang diberikan kepada masyarakat berupa verifikasi seperti tempat usaha, kesesuaian pengguna dana dengan kebutuhan usaha, kebenaran dan nilai agunan yang diajukan (jaminan), kapasitas usaha dan kemampuan pengembalian pinjaman (pendapatan) dan karakter calon debitur. Penilaian uek terhadap masyarakat sekitar yang diberikan kredit bernilai positif dan dinilai sangat membantu masyarakat dalam pengembangan usaha, oleh karenanya dapat dikatakan bahwa semakin meningkatnya pendapatan masyarakat seiring dengan kredit yang diterima sangat membantu masyarakat tersebut melunasi hutang-hutangnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai Penilaian dan pendapatan masyarakat terhadap pemberian kredit UEK (studi pada uek perdana mandiri sejahtera kelurahan sungai pakning kabupaten bengkalis) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Penilaian (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit UEK. Karena penilaian pihak UEK terhadap masyarakat sangat membantu pihak UEK itu dalam menentukan layak atau tidaknya masyarakat yang diberi pemberian kredit tersebut.
- b. Variabel Pendapatan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit UEK karena pihak UEK dapat melihat pendapatan dari masyarakat yang diberikan kredit dimana dapat dilihat dari tingkat kemampuan masyarakat dalam pembayaran kredit kepada pihak UEK.

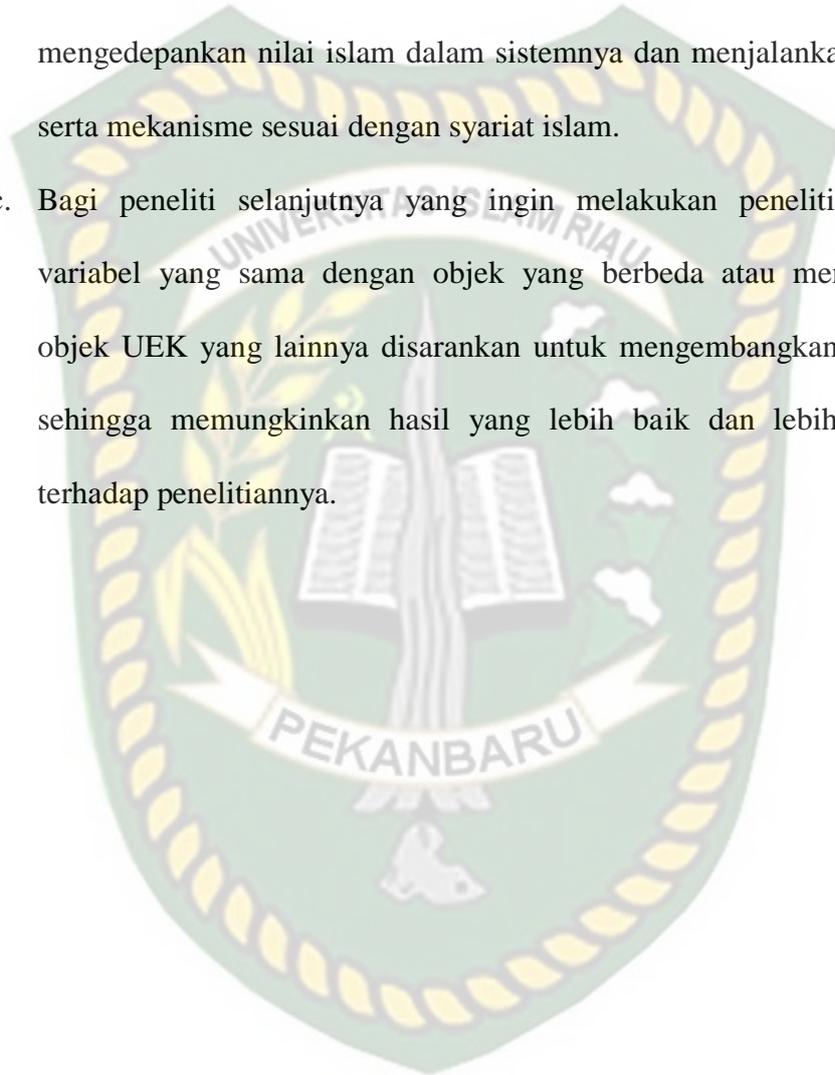
6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dikemukakan saran-saran sebagai pertimbangan selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi unit UEK disarankan perlu meningkatkan sosialisasi program pemberian kredit terhadap pemanfaat yang ingin meminjam di UEK Perdana Mandiri Sejahtera untuk meningkatkan usahanya. Dan diharapkan UEK Perdana Mandiri Sejahtera perlu adanya melakukan

secara rutin setiap tahunnya evaluasi tentang keberhasilan pemberian kredit bagi meningkatkan pendapatan penerima dana.

- b. Bagi pihak Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) agar lebih mengedepankan nilai islam dalam sistemnya dan menjalankan prosedur serta mekanisme sesuai dengan syariat islam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama dengan objek yang berbeda atau menambahkan objek UEK yang lainnya disarankan untuk mengembangkan teori-teori sehingga memungkinkan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal terhadap penelitiannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dirayati, R. 2020. Pengaruh Unit Usaha Simpan Pinjam (U-USP) terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru.
- Eko, W. P. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kurniawan, M. R. 2017. Evaluasi Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Perdana Mandiri Sejahtera Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Tahun 2012-2014. Jurnal JOM FISIP, 4(1): 1-15.
- Mulyati, S. 2017. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). Measurement, 11(1): 26-37.
- Nasra, N. Zuraidah dan S. Fani. 2019. Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil. Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(1): 26-39.
- Nova, D. Y. 2014. Pengaruh Penilaian Kredit terhadap Pemberian Kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim, Pekanbaru.
- Nurbayani, Nurrahman dan L. Dian. 2018. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Pt Asabri (Persero) Cabang Makassar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 4(1): 49-64.
- Oktarios, D. P. 2017. Peranan Kredit Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Santoso, H. 2009. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Tani Padi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Sukma, D. A, S. Oleh, Y. Yessi dan Renita. 2015. Analisis Kelayakan Penilaian Kredit Menggunakan Metode Analisa 5C Sebagai Penunjang Keputusan Kredit Pada PT BPR Hariarta Sedana. Jurnal Seminar Nasional Informatika 2015.

Widiantari, M. D, Suwendra I. W dan Yudiaatmaja F. 2014. Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada BPR. Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2: 1-9.

Yusman, D. S. 2019. Pengaruh Pemberian Kredit Modal Terhadap PendapatanUMKM Pada UED-SP Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.